



## Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mari Mengenal Malaikat-Malaikat Allah

Abdul Amin

SD Negeri 056619 KW. Besar, Indonesia

Email: [abdulaminamin292@gmail.com](mailto:abdulaminamin292@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan di SD Negeri 056619 KW. Besar dengan subjek penelitiannya adalah semua siswa di kelas II yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas II SD Negeri 056619 KW. Besar. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pra siklus sebelum dilakukan tindakan, presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 51.61% dengan rata-rata nilai hasil belajar 68.06. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* presentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 77.41% dengan nilai rata-rata 78.71 dan kembali mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 87.09% dengan nilai rata-rata mencapai 85.64.

Kata kunci: *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Malaikat Allah.

**Abstract:** This research is an action research carried out at SD Negeri 056619 KW. Besar with the subject of the research is all students in grade II which totals 31 students consisting of 16 male students and 15 female students. This study aims to find out to what extent the application of the *Discovery Learning* learning model can improve student learning outcomes in Islamic Religious Education and Ethics in grade II SD Negeri 056619 KW. Besar. The results of this study show that in the pre-cycle before the action was taken, the percentage of completeness of student learning outcomes reached 51.61% with an average learning outcome score of 68.06. Furthermore, after taking action by applying the *Discovery Learning* learning model, the percentage of completeness of student learning outcomes increased in the first cycle by 77.41% with an average score of 78.71 and again increased in the second cycle by 87.09% with an average score of 85.64.

Keywords: *Discovery Learning*, Learning Outcomes, Malaikat.

### Pendahuluan

Semua manusia di dunia ini, selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut dengan agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan kepada-Nya. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat yang masih primitif maupun pada masyarakat yang sudah modern. mereka akan merasa tenang dan tenteram hatinya jika mereka dapat mendekat dan

mengabdikan diri kepada Dzat Yang Maha Kuasa. Hal semacam ini memang sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.s. ar- Ra'd: 28 berikut ini:

*Artinya, "(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram".*

Manusia pada hakikatnya akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, hanya saja cara mereka mengabdikan dan mendekatkan diri kepada Tuhan itu berbeda sesuai dengan agama yang dianutnya. Itulah sebabnya, bagi seorang muslim diperlukan adanya Pendidikan Agama Islam agar ia dapat mengarahkan fitrah mereka ke arah yang lurus dan benar, sehingga mereka akan dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam. Tanpa adanya pendidikan agama dari satu generasi ke generasi berikutnya, maka orang akan semakin jauh dari agama yang benar.

Adapun tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk membimbing peserta didik agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman dengan teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan juga negara. Tujuan tersebut hendaknya dapat dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan Pendidikan Agama Islam. Karena itu dalam mendidik agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh itu maka akan menghasilkan ketaatan dalam menjalankan kewajiban yang diatur didalam agama.

Kemudian titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pengajaran. Apa pun yang termasuk perangkat program pengajaran dituntut secara mutlak untuk menunjang tercapainya tujuan. Guru tidak dibenarkan mengajar dengan kemalasan, anak didik pun diwajibkan mempunyai kreativitas yang tinggi dalam belajar, bukan selalu menanti perintah guru. Kedua unsur manusiawi ini juga beraktivitas tidak lain karena ingin mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan gejala-gejala diatas maka timbul pertanyaan dalam benak penulis sudah sejauhmanakah keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam selama ini? Tentunya akan ada banyak halangan dan rintangan yang dapat menghambat tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah strategi atau model pembelajaran yang kurang mengena dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan mencoba penerapan model pembelajaran yang relevan dan berpusat pada siswa serta dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri, sehingga peneliti mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mari Mengenal Malaikat-Malaikat Allah".

## Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan atau Action Research yang dilakukan di dalam kelas atau biasa juga disebut dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri dengan cara-cara sebagai berikut; (a) merencanakan atau planning; (b) melaksanakan atau action; (c) observasi atau observing dan (d) merefleksikan atau reflecting tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat sesuai harapan. Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) ini dilakukan di sekolah SD Negeri 056619 KW. Besar dan yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 31 orang siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 16 orang dan siswa perempuan sebanyak 15 orang.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober s/d 12 November 2024 melalui dua siklus pelaksanaan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober s/d 3 November 2024 dilanjutkan dengan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 4 s/d 12 November 2024. Masing-masing siklus dilaksanakan dengan empat tahap yang meliputi tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan (acting), tahap pengamatan (observing) dan tahap refleksi (reflecting). Dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan melalui dua siklus tersebut didapatkan data yang akan dibahas sebagai berikut ini:

#### 1. Tingkat Kemampuan Guru Dalam Mengolah Pembelajaran.

Selama proses pembelajaran sedang berlangsung, observer melakukan pengamatan dan pencatatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Salah satu hal yang dicatat dan diamati oleh observer adalah aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran. Data hasil observasi yang telah dicatat oleh observer pada pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Observasi Aktifitas Guru

| No                         | Aspek Yang Diamati             | Siklus I        |            | Siklus II       |             |
|----------------------------|--------------------------------|-----------------|------------|-----------------|-------------|
|                            |                                | Skor Pengamatan | Ket        | Skor Pengamatan | Ket         |
| 1                          | Keterampilan membuka pelajaran | 2.80            | Baik       | 3.60            | Sangat Baik |
| 2                          | Mengolah pelajaran             | 2.40            | Cukup Baik | 3.40            | Baik        |
| 3                          | Menilai proses dan hasil       | 2.50            | Baik       | 3.00            | Baik        |
| 4                          | Menutup pembelajaran           | 2.50            | Baik       | 3.50            | Sangat Baik |
| Rata-rata nilai pengamatan |                                | 2.55            | Baik       | 3.37            | Baik        |

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar aspek yang diamati telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada aspek keterampilan guru dalam membuka pelajaran mengalami peningkatan dari skor 2.80 pada siklus I menjadi skor 3.60 pada siklus II, pada aspek keterampilan guru dalam mengolah pelajaran juga mengalami peningkatan dari skor 2.40 pada siklus I menjadi skor 3.40 pada siklus II, pada aspek keterampilan guru dalam menilai proses dan hasil mengalami peningkatan dari skor 2.50 pada siklus I menjadi skor 3.00 pada siklus II, dan pada aspek keterampilan guru dalam menutup pembelajaran juga mengalami peningkatan dari skor 2.50 pada siklus I menjadi skor 3.50 pada siklus II.

Secara keseluruhan, hasil observasi terhadap keterampilan guru dalam mengolah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan rata rata skor 2.55

pada siklus I menjadi skor 3.37 pada siklus II. Hasil diatas juga menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas II SD Negeri 056619 KW. Besar secara keseluruhan sudah baik.

## 2. Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran

Selain observasi yang dilakukan kepada aktifitas guru, observer juga melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 056619 KW. Besar dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, dapat dilihat bahwa skor penilaian pada aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat dari 2.25 menjadi 3.50 dengan kategori akhir sangat baik, selanjutnya pada aspek perhatian siswa pada mata pelajaran juga mengalami peningkatan dari skor 2.66 pada siklus I menjadi skor 3.33 pada siklus II dengan kategori baik, dan pada aspek kedisiplinan siswa juga mengalami peningkatan dari skor 2.60 pada siklus I menjadi skor 3.40 pada siklus II dengan kategori baik.

Dari data diatas juga dapat dilihat rata rata skor hasil observasi pada siklus I sebesar 2.50 dan meningkat menjadi 3.41 pada siklus II, hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktifitas siswa selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas II SD Negeri 056619 KW. Besar dengan diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

## 3. Hasil Belajar Siswa.

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan test awal pra siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran yang biasa dilakukan sehari-hari. Setelah didapatkan data penguasaan awal siswa, selanjutnya peneliti menganalisis dan memberikan tindakan yang sesuai dari hasil tersebut dengan harapan adanya perbaikan dari hasil belajara siswa. Tindakan yang diusulkan untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Berdasarkan data kumulatif hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II diatas, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus adalah 51.61% dengan rata-rata nilai peserta didik sebesar 68.06. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa guru masih belum berhasil mengelolah pembelajaran dengan baik. Ada beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 056619 KW. Besar diantaranya adalah sebagai berikut:

Metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah dengan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa lebih cepat merasa jenuh dan bosan.

- a. Siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan.
- b. Kurangnya motivasi belajar bagi siswa sehingga pembelajaran tersebut tidak terkesan bagi siswa dan siswa juga merasa acuh tak acuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari beberapa penyebab masalah diatas, selanjutnya dalam upaya perbaikan pembelajaran dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan menunjukkan adanya perbaikan hasil belajar dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai mencapai 77.41% dengan rata rata nilai 78.71. Meskipun presentase

ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sudah mencapai 77.41% namun masih belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai lebih dari 85%. Selanjutnya pada siklus II, barulah presentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat mencapai angka 87.09% dengan rata-rata nilai 85.64. Pencapaian tersebut sudah memenuhi harapan peneliti, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat direkomendasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya materi Mengenal Malaikat-malaikat Allah di SD Negeri 056619 KW Besar.

## Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mari Mengenal Malaikat-Malaikat Allah” maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* masih tergolong rendah dengan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 51.61% dengan rata-rata nilai sebesar 68.06.
2. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kelas II di SD Negeri 056619 KW. Besar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I sebesar 77.41% dengan nilai rata-rata 78.71 menjadi 87.09% dengan nilai rata-rata 85.64 pada siklus II.
3. Model pembelajaran *Discovery Learning* tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi turut juga meningkatkan keaktifan, kolaborasi, dan berfikir kritis bagi siswa selama mengikuti prose belajar mengajar.

## Daftar Pustaka

- Agus, Suprijono. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 67–75. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>
- Idrus Alwi, et all. 2014. Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Saraz Publishing.
- Junaedi, at al. 2008. Strategi Pembelajaran Edisi Pertama Paket 1-7: Learning assistance Program For Islamic Schools Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Medianty. (2018). Penerapan Model *Discovery Learning* Dengan Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *ALOTROP: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 2(1), 58–65. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/alotropjurnal/article/view/4689>
- Syah, Muhibin. 2004. Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.